



Karakteristik Morfologi Tumbuhan Daun Majemuk

Siska Mayoru¹. Wa Ayu Jufri². Nuraisa Usman³

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate

siskamayoru@gmail.com ayujufri75@gmail.com. nuraisausman100@gmail.com

ABSTRAK

Morfologi tumbuhan adalah salah satu cabang ilmu biologi yang khusus mempelajari bentuk fisik struktur dan struktur tubuh luar dari tumbuhan. Kata morfologi berasal dari bahasa latin *morphologi* (*Morphus: bentuk; logos: ilmu*). Morfologi tumbuhan secara umum adalah studi tentang perkembangan bentuk, dan struktur tumbuhan, yang diinterpretasi berdasarkan kesamaan asal bentuk dan susunan tubuh tersebut sehingga dapat di simpulkan bahwa morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk dan susunan tubuh tumbuhan. Daun majemuk adalah daun yang memiliki satu tangkai daun dengan lebih dari satu helaian daun yang duduk pada cabang-cabang ibu tangkai daun. Daun majemuk adalah daun yang memiliki satu tangkai daun dengan lebih dari satu helaian daun yang duduk pada cabang-cabang ibu tangkai daun. Jika kita lihat daun berbagai jenis tumbuhan kita akan melihat pada satu tangkai daun hanya terdapat satu helaian daun itu di sebut daun tunggal tapi ketika kita melihat pada satu tangkai daun terdapat banyak helaian daun itu disebut daun majemuk. Daun majemuk merupakan daun yang pada tangkai daun terdapat lebih dari satu helaian daun.

Kata Kunci: Karakteristik, Morfologi Tumbuhan, daun Majemuk

PENDAHULUAN

Morfologi tumbuhan adalah salah satu cabang ilmu biologi yang khusus mempelajari bentuk fisik struktur dan struktur tubuh luar dari tumbuhan. Kata morfologi berasal dari bahasa latin *morphologi* (*Morphus: bentuk; logos: ilmu*) Ilmu morfologi tumbuhan pertamakalih diperkenalkan oleh seorang ilmuwan berkebangsan jerman, Johann Wolfgang Von Goethe (1970) dengan konsep *Urpflanze The Metarmorphosis of Plants* (1978) menyatakan tentang konsep moyang dari tumbuhan yang menggambarkan asal mula keberagaman bentuk dari tumbuhan sekarang ini.

Morfologi tumbuhan secara umum adalah studi tentang perkembangan bentuk, dan struktur tumbuhan, yang di interpretasi berdasarkan kesamaan asal bentuk dan susunan tubuh tersebut sehingga dapat di simpulkan bahwa morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk dan susunan tubuh tumbuhan.

Fungsi morfologi tumbuhan untuk menggambarkan wujud atau bentuk tumbuhan dengan deskripsi. Pendeskripsian tentang wujud dan suatu bentuk tubuh tumbuhan menggunakan istilah atau terminology berupa kata-kata tertentu untuk mengungkapkan makna yang terbentuk pula. Morfologi tumbuhan bukan hanya mengkaji tentang bentuk dan susunana tubuh tumbuhan saja tetapi untuk menentukan fungsi dari masing-masing bagian dalam kehidupan tumbuhan dan untuk mengetahui asal dan susunan tubuh yang terbentuk.

Morfologi daun, daun adalah alat hara yang hanya terletak pada batang dan tak pernah terdapat pada babak lain, babak batang lokasi duduk atau letaknya daun dinamakan buku-buku (nodus) batang, sedangkan lokasi di atas daun yang berupa sudut antara batang dan daun dinamakan ketiak daun (axilla). Daun majemuk adalah daun yang memiliki satu tangkai daun dengan lebih dari satu helaian daun yang

duduk pada cabang-cabang ibu tangkai daun.

Mata kuliah morfologi tumbuhan merupakan matakuliah wajib dengan bobot sebanyak 2 SKS. Kajian utama mata kuliah ini mengenai karakter-karakter morfologi tumbuhan, serta pemahaman terminologi (istilah-istilah ilmiah) dari organ-organ tumbuhan baik vegetatif maupun generatif. Sedangkan ruang lingkup kajian mata kuliah morfologi tumbuhan adalah gambaran umum organ tumbuhan, struktur morfologi dan terminologi serta modifikasi yang ada pada akar, batang dan daun, struktur morfologi dan terminologi pada bunga, buah dan biji. Tujuan dari perkuliahan morfologi tumbuhan ini adalah agar mahasiswa dapat memahami, menerapkan dan mengkomunikasikan pengetahuan yang berhubungan dengan tumbuhan

Daun majemuk memiliki banyak bentuk. Morfologi daun majemuk dapat kita lihat ketika kita mengamati dan mempelajari morfologi tumbuhan. Pada saat kita melihat langsung daun majemuk kita dapat membedakan dari daun-daun yang lain seperti daun tunggal, daun majemuk berbeda dari daun tunggal dari mulai bentuk daun hingga tatanan letak dari daun majemuk tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan teknik sampling (purposive sampling) mengikuti sampling sistematis (systematic sampling). Survei vegetasi dilakukan pada 10 kuadran masing-masing berukuran 2 m × 2 m yang dibuat pada tiga lokasi penelitian yang mewakili hutan dengan paparan cahaya berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Morfologi daun, daun adalah alat hara yang hanya terletak pada batang dan tak pernah terdapat pada babak lain, babak batang lokasi duduk atau letaknya daun dinamakan buku-buku (nodus) batang, sedangkan lokasi di atas daun yang berupa sudut antara batang dan daun dinamakan ketiak daun (axilla).

Daun majemuk adalah daun yang memiliki satu tangkai daun dengan lebih dari satu helaian daun yang duduk pada cabang-cabang ibu tangkai daun. Jika kita lihat daun berbagai jenis tumbuhan kita akan melihat pada satu tangkai daun hanya terdapat satu helayan daun itu di sebut daun tunggal tapi ketika kita melihat pada satu tangkai daun terdapat banyak helayan daun itu disebut daun majemuk. Daun majemuk merupakan daun yang pada tangkai daun terdapat lebih dari satu helayan daun.

Jika kita memperhatikan daun berbagai jenis tumbuhan akan terlihat bahwa ada diantaranya yang pada tangkai daunnya terdapat hanya satu helayan daun saja. Daun yang demikian di namakan daun tunggal jadi ketika kita melihat pada satu tangkai daun hanya terdapat satu helayan daun saja maka itu di katakana daun tunggal(*folium simplex*). Sedangkan tangkai bercabang-cabang, dan baru pada cabang tangkai ini terdapat helayan daunnya sehingga disini pada satu tangkai terdapat lebih dari satu helayan daun. Daun dengan susunan yang pada tangkai daunnya lebih dari satu di sebut daun majemuk (*Folium compositum*). Daun majemuk memiliki toreh yang terpisah satu sama lain dan masing-masing pada suatu helaian kecil yang tersendiri. Daun majemuk memiliki bagian-bagian yang dapat kita bedakan sebagai berikut: 1) Ibu tangkai daun (*petiolus communis*), yaitu suatu daun majemuk yang menjadi tempat duduknya helayan-helayan daunnya, yang disini masing-masing di namakan anak daun (*foliolum*). Ibu tangkai daun ini dapat di pandang merupakan penjelmaan tangkai daun tunggal di tambah dengan ibu tulangnyanya oleh sebab itu kuncup ketiak pada tumbuhan mempunyai daun majemuk letaknya juga di atas pangkal ibu tangkai pada batang, 2) Tangkai anak daun (*petiolulus*), yaitu cabang-cabang ibu tangkai yang mendukung anak daun bagian ini di dapat di anggap sebagai penjelmaan pangkal suatu tulang cabang pada daun tunggal oleh sebab itu di dalam ketikanya takpernah terdapat suatu kuncup,3) Anak daun

(*foliolium*). bagian ini adalah bagian-bagian helayan daun yang karena dalam dan besarnya toreh menjadi terpisah-pisah anak daun pada suatu daun majemuk lazinya mempunyai tangkai yang pendek atau hampir duduk pada ibu tangkai, misalnya pada daun seledri(*apium grafeolens L.*) adakalanya anak daun mempunyai tangkai yang cukup panjang dan jelas kelihatan pada daun mangkogan (*NothponcocSkutelarium* Merr) karena suatu daun majemuk dapat di pandang berasal dari suatu daun tunggal, pada daun majemuk dapat pula kita temukan bagian-bagian lain seperti pada daun tunggal.

Berdasarkan susunan anak daun pada tangkai daun, daun majemuk terdiri atas 4 daun yaitu: 1) daun majemuk menyirip (*pinnatus*): anak daun tersusun seperti sirip ikanan kiri ibu tulang dau, 2) daun majemuk menjari (*palrnatus*):anak daun tersusun memencar pada ujung ibu tangkai daun, 3)daun majemuk bangun kaki (*pedatus*), seperti palrnatus tetapi dua anak daun paling pinggir tidak duduk pada ibu tangkai, tetapi pada tangkai anak daun disampingnya, 4) daun majemuk campuran (*digitato pinnatus*), susunan daun majemuk rangkap, pada ibu tulang daun, sedang pada cabang ibu tulangterdapat anak daun yang tersusun menyirip, contoh: daun sikejut (*Mimosa Pudica L.*)



Gambar 1. Daun pohon saga (*Abrus precatorius*)

Sumber : Dokumentasi pribadi

Daun *Abrus precatorius* atau dalam bahasa Indonesia daun saga. Daun saga tergolong ke dalam daun majemuk menyirip karena bentuk dan susunan anak daun menyerupai sirip ikan.



Gambar 2. Daun singkong (*Manihot esculenta*)

Sumber: Dokumentasi pribadi

Daun *Manihot esculenta* atau dalam bahasa Indonesia adalah daun singkong. Daun singkong tergolong daun majemuk menjari karena daun dari singkong pada ujung ibu tangkai memencar seperti jari-jari.



Gambar 3. Daun Ariceae(*Arisaema filiforme*)

Sumber: (<https://www.google.com>)

Daun majemuk dengan susunan daun seperti daun majemuk menjari, tetapi dua anak daun paling pinggir tidak duduk pada ibu tangkai, melainkan duduk pada tangkai anak daun disampingnya.



Gambar 4. Daun sikejut (*Mimosa pudica*)

sumber: Dokumentasi pribadi

Daun *Mimosa pudica* atau dalam bahasa Indonesia daun sikejut. Daun sikejut atau yang dikenal dengan putri malu, daun ini termasuk dalam daun majemuk campuran di mana daun ini memiliki campuran antara daun majemuk menjari dan daun majemuk menyirip.

KESIMPULAN

Adapun hasil yang di peroleh dari pengamat mengenai morfologi daun majemuk. Morfologi tumbuhan merupakan ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk dan susunan tubuh tumbuhan. Sedangkan morfologi daun, daun adalah alat hara yang hanya terletak pada batang dan tak pernah terdapat pada babak lain. Daun majemuk adalah daun yang memiliki satu tangkai daun dengan lebih dari satu helaian daun yang duduk pada cabang-cabang ibu tangkai daun. Seperti pada daun saga, daun singkong dan daun sikejut.

DAFTAR PUSTAKA

- Gembong Tjitrosoepomo. 1953. Morfologi Tumbuhan. Yokyakarta. Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI
- Parmanto, N.H.R. Utami, R.& Sutanto,A. (2013). Pengaruh Kemampuan Antioksidan dan Anti Bakteri Pada Ekstra Daun Putri Malu (*Mimosa Pudica*)
[https://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Ukuran-Dan-Bentuk_146631_p2k-unkris.html#:~:text=Morfologi%20daun,-Wujud%20daun%20%3Ba&text=Daun%20adalah%20alat%20hara%20yang,dinamakan%20ketiak%20daun%20\(axilla\).](https://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Ukuran-Dan-Bentuk_146631_p2k-unkris.html#:~:text=Morfologi%20daun,-Wujud%20daun%20%3Ba&text=Daun%20adalah%20alat%20hara%20yang,dinamakan%20ketiak%20daun%20(axilla).)
- <https://dendrology.fkt.ugm.ac.id/2017/08/24/tahukah-kamu-daun-majemuk/>
- <https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=48875>
- <https://www.google.com/search?q=daun+majemuk+bangun+kaki&oq=daun+majemuk+bangun+kaki&aqs=chrome.69i59j9j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8#imgsrc=LL39Gabi662d6M>